

TAJUK RENCANA

Meningkatkan Likuiditas UMKM

PRESIDEN Prabowo Subianto telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) No 47 Tahun 2024 tentang Penghapusan Piutang Macet kepada UMKM di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan dan UMKM lainnya. Tentu ini menjadi angin segar bagi UMKM yang selama ini mengalami kesulitan keuangan. Penghapusan tersebut diharapkan akan meningkatkan likuiditas dan daya beli UMKM.

Namun, Perpres No 47 Tahun 2024 ini belum implementatif, karena masih harus ditindaklanjuti dengan peraturan turunan, yakni melalui surat keputusan atau peraturan menteri. Meski begitu kita mengapresiasi langkah berani Presiden Prabowo Subianto untuk menghapuskan piutang macet kepada UMKM. Seperti kita ketahui, banyak UMKM gulung tikar dan tidak bisa melunasi utang ketika dihempaskan oleh pandemi Covid-19.

Padahal, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari 60 persen terhadap produk domestik bruto (PDB). Karenanya, dengan penghapusan piutang macet kepada UMKM diharapkan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspansi lapangan kerja serta mengurangi angka pengangguran. Kita berharap Perpres No 47 Tahun 2024 benar-benar efektif dan implementatif.

Berkaitan dengan aturan turunan dari Perpres No 47 Tahun 2024, berupa peraturan atau SK menteri, hendaknya lebih detail mengatur tentang klasifikasi atau kategori UMKM yang dibebaskan dari pelunasan utang yang macet. Artinya, harus ada kriteria yang jelas UMKM seperti apa yang mendapat penghapusan piutang macet, tidak disamaratakan. Begitu pula terkait dengan pembidangan, misalnya pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan, serta lainnya, harus disebut secara rigat, dengan tetap mempertimbangkan asas-asas keadilan.

Kita meyakini tujuan lahirnya

Perpres No 47 Tahun 2024 sangat baik, selain mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, juga untuk menggerakkan sektor UMKM yang selama ini terpuruk, apalagi setelah dihantam pandemi Covid-19. Sampai saat ini masih banyak UMKM yang tak mampu melunasi kewajiban akibat menumpuknya tunggakan utang. Dalam konteks itulah kehadiran Perpres No 47 Tahun 2024 sangat dirasakan manfaatnya. Tapi dalam implementasinya diharapkan selektif.

Jika Perpres No 47 Tahun 2024 diberlakukan, dipastikan bakal memakan dana yang cukup besar, sehingga diharapkan tidak membebani anggaran negara. Pemerintah harus mempersiapkan strategi yang matang agar tidak terjadi defisit anggaran. Jangan sampai kebijakan penghapusan piutang macet ini justru menghambat program sosial atau pembangunan lainnya. Inilah yang harus diantisipasi sejak sekarang.

Sementara di sisi pelaku UMKM, jangan sampai penghapusan piutang macet itu justru membuat mereka tidak bertanggung jawab dan berani melakukan spekulasi meminjam dana lagi dengan harapan akan dihapuskan di kemudian hari. Dengan kata lain, kebijakan pemerintah yang menghapuskan piutang macet harus bernilai edukatif bagi UMKM, yakni dengan mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas kewajibannya.

Bagaimanapun, kita tetap mengapresiasi langkah Presiden Prabowo Subianto yang terus mendorong agar UMKM tetap hidup sehat dan dapat meneruskan usahanya secara produktif. Penghapusan piutang macet kepada UMKM hanyalah salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang belum sesuai target. Harapannya, Perpres No 47 Tahun 2024 selain menjadi solusi untuk mempercepat pemulihan ekonomi, juga mampu mendukung pertumbuhan sektor UMKM. □-d

Pangan, Desa dan Kampus

Syamsudin

iklim yang mengancam ketahanan pangan, energi dan air. Atau secara umum merosotnya daya dukung lingkungan hidup; (2) perubahan akibat revolusi teknologi, yang membuat batas geografi dan batas kultur makin hilang. Soalnya, apakah identitas makin relevan atau malah sebaliknya? Dan (3) perubahan demografi yang ikut mengubah gaya hidup dan kebutuhan.

Terhadap masalah-masalah tersebut, apakah desa yang telah diubah dengan UU Desa, menjadi kian mampu menghadapi situasi tersebut, atau justru

mulai dipikirkan: (1) suatu program pendidikan kolaborasi yang diinisiasi oleh kampus, tentu program ini di luar perkuliahan reguler. Arahnya adalah memperkuat produksi dan memastikan suatu tata kelola pangan yang berkelanjutan di tingkat desa. Seluruh sivitas akademika dilibatkan, agar menjadi gerakan yang luas dan masif.

(2) suatu program kolaborasi riset, dan bahkan menjadi ipusat riset bersama, di mana antara kerja lab, praktek lapangan dan produksi, ada dalam suatu skema besar. Dengan demikian, produksi pangan tidak lagi menjadi bagian dari problem, melainkan benar-benar memberikan solusi, baik secara lokal, nasional maupun global. Segala potensi lokal akan hidup dan menghidupi orang-orang desa.

(3) suatu program kolaborasi, di mana kampus memainkan peran strategis untuk membangun ikembali ke desa, yakni pengabdian masyarakat kolosal, yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Agenda utamanya tentu adalah literasi pangan, dan pada sisi yang lain, berbagai problem yang ada di desa, baik langsung terkait pangan, atau masalah-masalah lain, akan dapat ikut ditangani.

Selanjutnya

Kedaulatan pangan bukanlah tujuan yang dapat dicapai hanya oleh satu pihak, melainkan membutuhkan kerja sama dari berbagai elemen. Kampus, dengan segala potensi riset dan sumber daya manusia yang dimiliki, dapat menjadi mitra penting bagi desa dalam meningkatkan kapasitas produksi pangan. Melalui kolaborasi ini, kampus tidak hanya melaksanakan fungsinya dalam pendidikan dan pengabdian masyarakat, tetapi juga turut andil dalam menciptakan ketahanan dan pada akhirnya kedaulatan pangan nasional yang lebih kuat. □-d

*) Syamsudin, Dekan FISIPOL UPI45.



KR-JOKO SANTOSO

makin lemah. Dalam konteks ketahanan pangan, apakah UU Desa dan revisinya, makin meningkatkan kapasitas desa untuk menjadi lumbung pangan bagi orang-orang desa, atau malah desa semakin bergantung dan karena itu menjadi tidak menarik lagi, bahkan bagi orang-orang desa.

Kampus

Bila potret desa dalam kenyataannya kurang cerah, maka tentu menjadi tantangan tersendiri. Kampus, sebagai institusi yang memikul tridharma, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, mendapatkan tantangan strategis: apa peran yang dapat dimainkan? Apakah peran seperti yang telah berjalan? Suatu peran konvensional? Ataukah, ada kemungkinan kampus memainkan peran lebih, terutama jika dikaitkan adanya kebutuhan untuk mengakselerasi ketahanan pangan.

Beberapa program, barangkali baik

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Komisaris Utama: Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurinya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSo.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSo, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSo, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr@kr.co.id, iklankr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. .

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulhah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Wasisi.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Hujan Datang, Petani Senang

Arif Muazam

tanaman, dengan penelitian yang mendokumentasikan peningkatan hasil biji-bijian sebanyak 39,8% yang disebabkan oleh pengelolaan gulma yang mahir (Priya & Kubsad, 2013).

Implikasi Ekonomi

Kelangsungan ekonomi budidaya sorgum di Gunungkidul tampaknya sangat menguntungkan. Rasio pendapatan terhadap biaya untuk pertanian sorgum melampaui persatuan, sehingga menunjukkan potensi profitabilitas. Selain itu, koefisiensi prospektif dengan hutan kayu putih menghadirkan keuntungan ekonomi tambahan, memungkinkan para agraris untuk mendiversifikasi aliran pendapatan mereka sambil secara bersamaan mempromosikan konservasi lahan. Strategi ganda ini tidak hanya mendukung ekonomi lokal tetapi juga menumbuhkan praktik pertanian berkelanjutan.

Peluang ekonomi bahan baku tepung dari sorgum harapannya meski tidak bisa menggantikan 100% gandum, setidaknya mengurangi impor gandum, Syukur bisa mengurangi 25-50% impor gandum. Saat ini sedang dilaksanakan penelitian sorgum dengan berbagai genotipe, baik lokal Gunungkidul maupun Varietas unggul baru. Secara tepatnya di daerah Playen Gunungkidul. Bukan hanya masalah keke- rangan dan musim hujan yang dapat diangkat namun perbedaan komposisi hara dan perlakuan pupuk menjadi topik bahasan yang menarik. Selain itu kami juga sedang melakukan perakitan sorgum tahan hama penyakit terutama ulat dan tahan perubahan iklim terutama keke- rangan yang sering melanda Gunungkidul. Tentu saja materi genetic berasal dari spesifik lokasi keke- rangan yaitu Bonteb sorgum hitam yang menawan dan pulen serta tahan terhadap keke- rangan, maupun serangan

hama baik jenis burung emprit, derkuku, maupun serangan ulat. Arah riset Kerjasama Fakultas Biologi UGM dengan BRIN Pusat Riset Tanaman Pangan dan Pusat Riset Teknologi Proses Pangan, ini untuk mendapatkan varietas sorgum produksi tinggi tahan kekeringan, serta memiliki rasa pulen dan kaya antioksidan. Selain itu peluang silvikultur sorgum dengan kayu putih juga sangat menjanjikan diterapkan di lahan yang ada.

Terlepas dari banyak manfaat yang terkait dengan sorgum, tantangan tertentu tetap ada. Petani mungkin menghadapi hambatan dalam pengadaan benih berkualitas tinggi dan sumber daya yang diperlukan untuk budidaya yang optimal, yang dapat menghambat produktivitas. Sementara saat ini hanya sorgum merupakan pilihan pertanian yang menjanjikan bagi Gunungkidul, pendekatan beragam untuk pertanian mungkin penting untuk memastikan keberlanjutan yang bertahan lama dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, perlu kolaborasi riset Pemda dengan BRIN. □-d

*) Arif Muazam, mahasiswa pascasarjana Fakultas Biologi UGM program Doktor Biologi sekaligus Peneliti BRIN domisili Gunungkidul.

Pojok KR

Presiden tanda tangani Perpres penghapusan piutang UMKM.

-- Tetap mendidik, jangan sampai defisit.

Tom Lembong ajukan gugatan praperadilan.

-- Hormati hak warga negara.

Miras bisa merusak citra Yogya.

-- Segera bertindak, bukan berwacana.

Berabe